

SKRIPSI

Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa tentang *Problem Based Learning* (PBL) dan Pendekatan belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar

Mahasiswa Program Studi Kedokteran UNS



Andyka Prima Pratama

G0011023

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar membuat adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana, 2010). Perubahan yang terjadi merupakan perubahan perilaku yang bersifat positif yang berorientasi pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sebagai suatu proses, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar seperti lingkungan, sarana dan fasilitas pendidikan, kondisi fisiologis dan psikologis, sedangkan hasil dari proses belajar adalah prestasi belajar (Purwanto, 2006).

Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Pada hakekatnya prestasi belajar merupakan suatu pencerminan dari usaha belajar yang dilakukan. Semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang dicapai (Santrock, 2011). Tentunya hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar seperti faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar (Syah, 2011).

Mahasiswa yang menerapkan pendekatan mendalam lebih baik pencapaiannya dibandingkan dengan mahasiswa yang menerapkan pendekatan dangkal. Pendekatan belajar dangkal berkaitan dengan kuantitas tanpa kualitas, sedangkan pendekatan mendalam berkaitan dengan kuantitas dan kualitas. (Biggs, 1989 dalam Ramsden, 2006). Pendekatan terhadap

belajar dapat bervariasi dari topik satu dengan lainnya serta dipengaruhi situasi pembelajaran yang sedang dijalani, pendekatan terhadap suatu materi tunggal berkaitan dengan pendekatan belajar secara umum. Hal ini bermakna bagi evaluasi pembelajaran dan gambaran untuk mahasiswa (Kember, 2008). Pendekatan belajar mendalam baik diterapkan untuk mahasiswa kedokteran karena akan membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang dibutuhkan sebagai dokter yang kompeten (Emilia, 2006)

Situasi pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret mengadopsi sistem *Problem Based Learning* (PBL) sejak tahun 2007. Penerapan PBL ini menggunakan strategi belajar yang bersifat *student-centered learning*, kolaboratif, kontekstual, terpadu, diarahkan sendiri, dan reflektif. Proses pembelajaran meliputi belajar dalam kelompok-kelompok kecil dan *peer teaching* (Murti, 2011). Proses pembelajaran bergantung pada beberapa faktor namun langkah yang paling krusial adalah keterlibatan dari mahasiswa itu sendiri. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk persepsi mereka. (Al Rukban et al, 2010).

Penelitian yang dilakukan Sutrisno (2012), menunjukkan bahwa menurut persepsi mahasiswa, penerapan *Problem Based Learning* (PBL) menyebabkan aktifitas mahasiswa meningkat dengan diskusi dan suasana belajar tidak membosankan dan materi kuliah lebih mudah dipahami. Dengan adanya kepuasan dalam pengalaman belajar menggunakan

pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) yang terintegrasi, prestasi belajar juga memuaskan (Hijleh, 2004)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan persepsi mahasiswa tentang *problem based learning* (PBL) dan pendekatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS

B. Perumusan Masalah

1. Adakah hubungan persepsi mahasiswa tentang *problem based learning* (PBL) dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS ?
 2. Adakah hubungan pendekatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS ?
 3. Adakah hubungan persepsi mahasiswa tentang *problem based learning* (PBL) dan pendekatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS ?
-

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya hubungan persepsi mahasiswa tentang *problem based learning* (PBL) dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS
 2. Mengetahui adanya hubungan pendekatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS
 3. Mengetahui adanya hubungan persepsi mahasiswa tentang *problem based learning* (PBL) dan pendekatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS
-

D. Manfaat Penelitian

- A. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan informasi mengenai adanya hubungan persepsi mahasiswa tentang *problem based learning* (PBL) dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS
 - b. Memberikan informasi mengenai adanya hubungan pendekatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS
 - c. Memberikan informasi mengenai adanya hubungan persepsi mahasiswa tentang *problem based learning* (PBL) dan pendekatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UNS

B. Manfaat praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk institusi dalam evaluasi sistem pendidikan kedokteran di FK UNS.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan pertimbangan dalam modifikasi dan perbaikan sistem pendidikan kedokteran di FK UNS.